

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh seorang atau sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Menurut Rochman Natawijaya (1977) Penelitian Tindakan Kelas adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.¹

Secara ringkas Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana seorang atau sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.²

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat 2 subjek penelitian, yaitu: subyek pelaku tindakan dan subyek penerima tindakan .

1. Subyek pelaku tindakan yaitu peneliti, dan kolaborator yang bernama Dra.Hj. Istianah yang beralamat di jl. Kurantil II Krapyak Semarang.
2. Subyek Penerima tindakan yaitu 20 siswa Kelas VIII MTs. Nurussabiyah yang terdiri dari 7 perempuan dan 13 laki-laki

Sedangkan Obyek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan prestasi belajar materi hukum tajwid melalui penggunaan media audio visual

¹ Mansur Muslich . *Melaksanakan PTK itu Mudah..*(PT Bumi Aksara, 2009). hal.9

² Rochiati Wiraatmaja,*Metode Penelitian tindakan kelas*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2005) hal .13

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah mulai Pra siklus tanggal 24 Agustus, kemudian Siklus I tanggal 31 Agustus, dan Siklus II tanggal 6 September tahun 2010, sedangkan tempat penelitian berada di MTs Nurussibyan yang beralamat di Jln. Wonosari Km.13 Desa Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

MTs Nurussibyan berdiri sejak tanggal 27 Mei 1989. Tempat kedudukan MTs Nurussibyan semula di Randugarut, Kauman Tugu Semarang yang bernaung dibawah Yayasan Nurussibyan. Selama 6 tahun.

Latar belakang berpindahan MTs. Nurussibyan yang bernaung di bawah Yayasan Hajjah Khoiriyyah ini di pengaruhi oleh:

1. Keinginan masyarakat untuk mengadakan fasilitas pendidikan formal setingkat SLTP kepada para warga Wonosari dan Randugarut Semarang
2. penyelenggaraan pendidikan pada anak yang kurang mampu seperti anak panti dan anak dari ponpes yang ada di sekitar MTs Nurussibyan.

Dengan dasar itulah akhirnya MTs. Nurussibyan yang bernaung di bawah yayasan Hj. Khoiriyyah berdiri sampai sekarang dengan jumlah siswa 58 siswa dan hanya mempunyai 3 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

Dalam penyelenggaraan MTs Nurussibyan mempunyai visi dan misi,serta tujuan tertentu, yaitu:

1. Visi MTs. Nurussibyan

“ Mencetak generasi bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas dan terampil untuk menuju Ridho Allah SWT “.

2.Misi MTs. Nurussibyan

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam secara sistematis dengan suri tauladan Nabi Muhammad SAW.
- b. Membekali keterampilan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang layak.

3. Tujuan Madrasah MTs.Nurussibyan

”Mencerdaskan peserta didik sesuai dengan ajaran Ahlus Sunnah Waljamaah

Madrasah Tsanawiyah Nurussibyan Semarang merupakan Sekolah yang terletak di sekitar Kawasan Industri bagian barat Wilayah Semarang, yang mana keberadaan sekolah berada di daerah yang agak tinggi (Lereng bukit sangoo, disamping pabrik Sangoo keramik, karena didaerah yang cukup tinggi maka termasuk daerah yang cukup aman dari Banjir, padahal Mangkang dan Randugaut (Semarang barat) sebelah barat dan sebelah utara sekolah MTs. Nurussibyan pada tahun 2010 sering terjadi banjir, tetapi Alhamdulillah MTs Nurussibyan tidak ikut terkena banjir.

Madrasah Tsanawiyah Nurussibyan adalah sekolah yang sekitar 80 % siswanya berasal dari anak-anak panti Asuhan–panti asuhan yang ada di semarang barat, sedangkan yang berasal dari anak–anak kampung $\pm$ 20 %

D.Variabel dan Indikator Penelitian.

Variabel penelitian ini untuk variabel bebas atau variabel pengaruh yaitu penggunaan media Audio visual dan variabel terikat atau variabel terpengaruh yaitu prestasi belajar materi hukum tajwid. Variabel bebas (variabel pengaruh) adalah variabel independent yang memungkinkan munculnya variabel-variabel lain, sedangkan variabel terikat (variabel terpengaruh) adalah variabel dependent yang merupakan akibat dari variabel bebas (Arnadi Arkan, 2008: 4).

Tabel

Definisi Operasional dari Variabel Prestasi Belajar Tajwid

Variabel	Konsep	Indikator
Penggunaan Media Audio visual	Belajar tajwid dengan melihat media audio visual	➤ Guru menerangkan materi hukum tajwid dengan media Audio visual

	Melatih bacaan Tartil dengan meniru bacaan dalam media Audio visual	➤ Guru menyuruh siswa menirukan contoh bacaan yang di suarakan melalui media audio visual
--	---	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dengan teknik observasi , wawancara, refleksi. teknik observasi dilaksanakan pada saat penerapan atau penggunaan media Audio visual berlangsung. Observasi langsung ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (guru kelas) untuk mengamati dan mengumpulkan data dari penggunaan media Audio visual, serta ada atau tidaknya hambatan yang dapat mengganggu proses belajar sehingga keaktifan belajar siswa kurang maksimal

F. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan suatu tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum tajwid di kelas VIII MTs. Nurussibyan Wonosari Ngaliyan semarang, yang dilakukan pada tanggal 24 agustus 2010. Dari 20 siswa yang tercatat 50% menunjukkan bahwa prestasinya rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal oleh peneliti dari tabel rekapitulasi nilai tes ulangan harian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum tajwid di kelas VIII MTs. Nurussibyan Wonosari Ngaliyan semarang sebagai berikut:

Dari hasil tes Pra siklus menunjukkan hanya 10 peserta didik dari 20 peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan rata-rata nilai kognitif 59,75 sedangkan nilai rata-rata psikomotor atau segi ketartilan membaca 60,25. Hal ini menunjukkan masih rendahnya prestasi peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi

hukum tajwid, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya peserta didik kurang bergairah pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum tajwid.

2. Tindakan Siklus

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing satu kali pertemuan, dalam setiap pertemuan terdapat empat rencana tindakan, meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

a. Siklus I

Pelaksanaan Siklus I diampu oleh peneliti pada tanggal 27 Juli 2010 dengan melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini penulis bersama-sama guru mata pelajaran Al-qur'an hadits melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang didalamnya terdapat model pembelajaran dengan menggunakan media.
- b) Menentukan tanggal pelaksanaan dan menentukan prosedur pengamatan dan evaluasi
- c) Menyiapkan modul dan soal untuk dikerjakan peserta didik, baik untuk tes tulis ataupun untuk tes lisan (membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan materi Tajwid).
- d) Menyiapkan Media pembelajaran Audio Visual.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Melaksanakan RPP sesuai dengan silabus
- b) Menerangkan materi yakni tentang hukum nun mati dan tanwin ketika bertemu huruf hijaiyyah baik mulai dari bacaan : Idhar, Idgham, Iqlab, serta Ikhfak dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual.
- c) Guru memperjelas / mempertegas materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.
- d) Guru memberikan soal yang penyelesaian menggunakan media.

- e) Guru memberikan bimbingan bagi peserta didik yang belum menguasai materi yang diajarkan.

3) Pengamatan

Dalam tahap ini secara kolaboratif antara peneliti dibantu oleh guru mapel mengamati tentang jalannya proses pembelajaran.

Dalam pengamatan ada dua sub pokok bahasan atau dua aspek yang harus diamati yaitu:

- a) Pengamatan kualitas pembelajaran

Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pengamatan Kualitas Pembelajaran Siklus I

NO	ASPEK AMATAN	1	2	3	4	5	SARAN
A	Kompetensi Guru						
	1. Penguasaan materi					√	
	2. Penguasaan penggunaan Media Audio visual					√	
	3. Penguasaan interaksi dalam kelas					√	
	dst						
B	Kemampuan Peserta didik						
	1.Memahami cara mengajar guru melalui media Audio visual		√				
	2.memahami materi			√			
	3.Dapat mengerjakan tugas		√				
	dst						
C	Sarana Prasarana						

	1) Kelengkapan			√			
	2) Media audio visual				√		
	3) Kenyamanan lingkungan pembelajaran				√		
	dst						

Pada pengamatan ini, aspek yang diamati adalah tentang kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran dengan cara memberi tanda centang pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kemampuan masing-masing, sedangkan maksud dari skor angka dalam tabel diatas yaitu:

Skor 1 = Sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3= cukup

Skor 4 = Baik / Mampu

Skor 5 = Sangat Baik / Mampu

b) Pengamatan penguasaan indikator

Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pengamatan Penguasaan Indikator Siklus I

No	Nama Peserta didik	Indikator / Hasil belajar				Ket
		1	2	3	4	
1	Ahmad Zaeni	3	4	4	2	
2	Budi Leo Walidi	3	4	4	2	
3	Dewi Handayani	4	4	4	4	
4	Imam Mujahidin	4	5	3	4	
5	Imam Sakhowi	3	4	4	2	
6	Lukman khoirul anam	3	4	4	2	
7	M. Idham Cholid	3	4	4	2	
8	Muhamad Munib Ibnu Kharis	3	4	4	2	
9	Muhammad Muhdiyanto	3	4	4	2	

10	Muhlasin	3	4	4	2	
11	Mukoriah	4	4	3	4	
12	Munaimah	4	4	3	4	
13	Munaroh	3	4	4	2	
14	PS. Samsul Ma'arif	3	4	4	2	
15	Qomariyah	4	4	3	4	
16	Safitri	4	4	3	4	
17	Sariyanto	4	4	4	4	
18	Soibatul Indriyani	4	4	3	4	
19	Toha Ma'ruf	3	4	4	2	
20	Lutfi Hakim	4	4	3	4	
	JUMLAH	69	81	73	58	
	RATA-RATA	3.45	4.05	3.65	2.9	

Pada pengamatan ini aspek yang diamati adalah tentang penguasaan indikator, baik sudah tuntas maupun yang belum tuntas, selama pembelajaran dengan cara memberi skor pada tiap indikator, skornya adalah sebagai berikut :

Skor 1 = Sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3= cukup

Skor 4 = Baik / Mampu

Skor 5 = Sangat Baik / Mampu

4) Refleksi

Hasil tes pada siklus 1 serta data yang didapat dalam pengamatan dianalisis dan dijadikan refleksi, berdasarkan Refleksi dan analisis dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus 1 belum berjalan cukup lumayan bagus akan tetapi belum benar-benar maksimal sesuai dengan tujuan penggunaan media Audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik materi hukum tajwid.

Refleksi yang penulis laksanakan setelah proses pembelajaran selesai bersama dengan pengamat. Penulis dan pengamat perlu mengadakan refleksi tentang:

- a) Apakah dalam penyampaian materi ketika menggunakan media audio visual bisa diterima oleh peserta didik semuanya?
- b) Apakah dalam pembelajaran guru sudah menguasai materi yang diajarkan dengan baik?
- c) Apakah dalam penggunaan media audio visual telah sesuai dengan standar kompetensi ?
- d) Mengoreksi hasil atau kerja peserta didik
- e) Menganalisis indikator-indikator pencapaian yang belum tuntas.

b. Siklus II

Pelaksanaan Siklus II diampu oleh peneliti pada tanggal 3 Agustus 2010 dengan melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Perencanaan ulang

Masalah pokok pada siklus I di kaji kemudian di evaluasi untuk mendapatkan informasi pada bagian yang terdapat kelemahan, sehingga pada siklus II dapat direncanakan dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi. Pada siklus II ini pokok bahasan yang akan diajarkan adalah hukum mim mati ketika bertemu dengan huruf Hijaiyyah.

2) Pelaksanaan.

- a) Melaksanakan RPP sesuai dengan silabus
- b) Menerangkan materi yakni tentang hukum nun mati dan tanwin ketika bertemu huruf hijaiyyah baik mulai dari bacaan : Idhar, Idgham, Iqlab, serta Ikhfak dengan menggunakan media Audio Visual.
- c) Guru memperjelas / mempertegas materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.
- d) Guru memberikan soal yang penyelesaian menggunakan media.
- e) Guru memberikan bimbingan bagi peserta didik yang belum menguasai materi yang diajarkan.

3) Pengamatan

Dalam Pengamatan siklus II secara kolaboratif antara peneliti dibantu oleh guru mapel mengamati tentang jalannya proses pembelajaran dibandingkan dengan ketika pelaksanaan dalam siklus I.

Dalam pengamatan siklus II ini ada dua sub pokok bahasan atau dua aspek yang harus diamati yaitu:

a) Pengamatan kualitas pembelajaran

Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Pengamatan Kualitas Pembelajaran Siklus II

NO	ASPEK AMATAN	1	2	3	4	5	SARAN
A	Kompetensi Guru						
	1. Penguasaan materi					√	
	2. Penguasaan penggunaan Media Audio visual					√	
	3. Penguasaan interaksi dalam kelas					√	
	dst						
B	Kemampuan Peserta didik						
	1. Memahami cara mengajar guru melalui media Audio visual					√	
	2. memahami materi					√	
	3. Dapat mengerjakan tugas					√	
	dst						
C	Sarana Prasarana						
	1. Kelengkapan			√			
	2. Media audio visual				√		
	3. Kenyamanan lingkungan pembelajaran				√		
	dst						

Pada pengamatan ini, aspek yang diamati adalah tentang kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran dengan cara memberi tanda contreneg pada kolom skor (1, 2, 3, 4, dan 5) sesuai dengan kemampuan masing-masing, sedangkan maksud dari skor angka dalam tabel diatas yaitu:

Skor 1 = Sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3= cukup

Skor 4 = Baik / Mampu

Skor 5 = Sangat Baik / Mampu

b) Pengamatan penguasaan indikator

Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Pengamatan Penguasaan Indikator Siklus II

No	Nama Peserta didik	Indikator / Hasil belajar				Ket
		1	2	3	4	
1	Ahmad Zaeni	5	5	4	4	
2	Budi Leo Walidi	4	4	3	4	
3	Dewi Handayani	4	4	4	4	
4	Imam Mujahidin	4	5	3	4	
5	Imam Sakhowi	5	5	4	4	
6	Lukman khoirul anam	4	4	3	4	
7	M. Idham Cholid	4	4	4	4	
8	Muhamad Munib Ibnu Kharis	4	5	3	4	
9	Muhammad Muhdiyanto	4	4	4	4	
10	Muhlasin	4	4	3	4	
11	Mukoriah	5	5	4	4	
12	Munaimah	4	4	3	4	
13	Munaroh	4	4	4	4	
14	PS. Samsul Ma'arif	4	5	3	4	
15	Qomariyah	4	4	4	4	

16	Safitri	4	5	3	4	
17	Sariyanto	4	4	4	4	
18	Soibatul Indriyani	4	4	3	4	
19	Toha Ma'ruf	5	5	4	4	
20	Lutfi Hakim	4	4	3	4	
	JUMLAH	84	88	70	80	
	RATA-RATA	4.2	4.4	3.5	4	

Pada pengamatan Siklus II ini aspek yang diamati adalah tentang penguasaan indikator, baik sudah tuntas maupun yang belum tuntas, selama pembelajaran dengan cara memberi skor pada tiap indikator, skornya adalah sebagai berikut :

Skor 1 = Sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3= cukup

Skor 4 = Baik / Mampu

Skor 5 = Sangat Baik / Mampu

4) Refleksi

Peneliti menganalisis semua tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I, apabila terjadi kekurangan-kekurangan dan kelemahan maka telah diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II ini didapatkan peningkatan hasil prestasi belajar yang signifikan. Walaupun masih ada beberapa kelemahan yang terjadi, tapi masih pada taraf kewajaran.

Hasilnya diteliti untuk mencapai tujuan akhir yaitu meningkatkan pemahaman dan praktek bacaan hukum Tajwid pada mapel Al-Qur'an hadits di MTs. Nurussibyan Wonosari Ngaliyan Semarang.

Kegiatan ini juga ditujukan untuk mengukur apakah penggunaan media audio visual yang diterapkan dalam tindakan kelas berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis deskriptif kualitatif.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pelajaran Al-Qur'an hadits materi hukum tajwid dengan melihat pemahaman siswa akan materi hukum tajwid dan melihat ketartilan bacaan Al-Qur'an siswa Kelas VIII MTs Nurussibyan yang sesuai dengan hukum tajwid.

2. Analisis deskriptif kuantitatif.

Analisis ini digunakan untuk menganalisis jumlah siswa Kelas VIII MTs Nurussibyan yang mengalami peningkatan prestasi belajar pelajaran Al-Qur'an hadits materi hukum tajwid dari mulai pra siklus, siklus I hingga siklus II

H. Standar Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil, jika:

1. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Nurussibyan Ngaliyan Semarang mengenai pemahaman dan praktek bacaan hukun tajwid peserta didik adalah 6,00
2. Minimum 60 % dari peserta didik memperoleh kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 6,0